

ABSTRAK

Selvina, NIM 2213141037, Terminologi Tari Melayu, Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penulisan ini bertujuan mendeskripsikan Terminologi Tari Melayu dalam bentuk buku teks untuk memahami istilah-istilah gerak baku sebagai identitas dari suku Melayu di Wilayah Pesisir Sumatera Timur. Landasan teoritis merujuk pada konsep Alan Rey (1995) “Terminologi merupakan ilmu yang mempelajari istilah dan hubungan istilah dengan konsep dalam suatu bidang tertentu, dan istilah-istilah ini dapat mengalami adaptif, evolusi, dan kreasi seiring perkembangan ilmu dan budaya”. Pendekatan penelitian ini menggunakan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) yang dikembangkan oleh Mariam dan Nam (2019). Metode deskriptif kualitatif diterapkan melalui studi lapangan, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Tamora 88 serta Taman Budaya Sumatera Utara, dengan populasi dan sampel mencakup Sanggar Tamora 88 dan sanggar-sanggar di Taman budaya. Hasil dari penelitian mendeskripsikan Terminologi Tari Melayu meliputi gerak dalam Tari Persembahan, Tari Sembilan Wajib Melayu meliputi: Tari Lenggang Patah Sembilan, Tari Mak Inang Pulau Kampai, Tari Serampang XII, Tari Mak Inang Pak Malau, Tari Anak Kala, Tari Sri Langkat, Tari Tanjung Katung, Tari Hitam Manis, Tari Cik Minah Sayang), serta Tari Hadrach, Tari Cecah Inai, Tari Gubang, dan Tari Zapin. Buku teks dirancang menggunakan *Software Canva*, mencakup pengertian tari, istilah gerak, dan penjelasan busana dan tata rias, serta validasi melalui instrument uji kelayakan ahli materi, media, dan bahasa.

Kata kunci : Terminologi, Tari Melayu.



ABSTRACT

Selvina, Student ID 2213141037, Malay Dance Terminology, Dance Education Study Program, Department of Dance Performance, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2025.

This paper aims to describe Malay Dance Terminology in textbook form to understand standard movement terms as the identity of the Malay ethnic group in the Coastal Region of East Sumatra. The theoretical basis refers to Alan Rey's (1995) concept: "Terminology is the science that studies terms and their relationships with concepts in a particular field, and these terms can undergo adaptation, evolution, and creation along with the development of science and culture." This research approach uses Research and Development (R&D) with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model developed by Mariam and Nam (2019). A qualitative descriptive method was applied through field studies, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. This research was conducted at the Tamora 88 Studio and the North Sumatra Cultural Park, with the population and sample size including the Tamora 88 Studio and studios within the cultural park. The results describe Malay dance terminology, including movements in the Offering Dance and the Nine Obligatory Malay Dances, including: the Lenggang Patah Sembilan Dance, the Mak Inang Pulau Kampai Dance, the Serampang XII Dance, the Mak Inang Pak Malau Dance, the Anak Kala Dance, the Sri Langkat Dance, the Tanjung Katung Dance, the Hitam Manis Dance, the Cik Minah Sayang Dance, as well as the Hadrah Dance, the Cecah Inai Dance, the Gubang Dance, and the Zapin Dance. The textbook was designed using Canva software and includes definitions of dance, movement terms, and explanations of costume and makeup. It was validated through expert assessment instruments conducted by subject matter, media, and language experts.

Keywords: Terminology, Malay Dance.